

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK N 4 KENDAL



Disusun oleh:
Nama : Rafika Fajrin
NIM : 2101409113
Program Studi : Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari : Kamis

Tanggal : 4 Oktober 2012

Disahkan oleh :

Dosen Koordinator

Kepala Sekolah

Hi. Saptariana, S.Pd, M.Pd
NIP 197011121994032002

Drs. Suroyo
NIP 196203101987031013

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd.
NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga laporan Praktik Pengalaman Lapangan II ini dapat selesai tepat waktu. Penyusunan laporan ini merupakan bukti dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan sekaligus untuk mengetahui sejauh mana penguasaan penyusun, selaku mahasiswa praktikan dalam melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan tersebut.

Dalam kesempatan ini tak lupa penyusun menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam melaksanakan praktik maupun penyusunan laporan ini, diantaranya :

1. Prof. Dr. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si selaku rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES
3. Hj. Saptariana, S.Pd, M.Pd. selaku Koordinator Dosen Pembimbing PPL UNNES di SMK N 4 Kendal.
4. Drs. Suroyo selaku Kepala Sekolah SMK N 4 Kendal
5. Dayananto Gatie Prasetyo, S.Kom selaku Koordinator Guru Pamong PPL UNNES di SMK N 4 Kendal.
6. Utari Tri Hartati, S.Pd selaku guru pamong
7. Segenap guru dan karyawan SMK N 4 Kendal
8. Rekan-rekan praktikan PPL UNNES atas kerjasama dan solidaritasnya.
9. Siswa-siswi SMK N 4 Kendal dan semua pihak yang telah membantu penyusunan laporan ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan laporan ini tidak sempurna. Oleh karena itu, penyusun mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna memperbaiki laporan PPL 2 ini, sehingga dapat berguna bagi kita semua.

Kendal, Oktober 2012

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	4
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan	4
B. Dasar Hukum	4
C. Dasar Implementasi	5
D. Dasar Konseptual	5
E. Kompetensi Guru	5
F. Prinsip-Prinsip Pengalaman Lapangan (PPL)	6
BAB III PELAKSANAAN	7
A. Waktu Pelaksanaan	7
B. Tempat Pelaksanaan	7
C. Tahapan Kegiatan	7
D. Materi Kegiatan	8
E. Proses Pembimbingan	9
F. Hal-hal yang mendukung dan menghambat selama PPL	10
BAB IV PENUTUP	11
A. Simpulan	11
B. Saran	11
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Perangkat Pembelajaran Bahasa Indonesia

- a. Kalender Pendidikan 2012-2013
- b. Analisis Alokasi Waktu
- c. Program Tahunan
- d. Program Semester
- e. Silabus Pengembangan
- f. Analisis SK-KD
- g. RPP
- h. Analisis KKM
- i. Soal Mid Semester

Lampiran 2. Kegiatan Praktikan di Sekolah Latihan

- a. Jadwal Praktikan Mengajar
- b. Rencana dan Pelaksanaan Kegiatan Praktikan di Sekolah Latihan
- c. Penilaian Hasil Belajar Siswa

Lampiran 3. Daftar Siswa dan Daftar Hadir Siswa yang Diajar

Lampiran 4. Daftar Hadir dan Kartu Bimbingan

- a. Daftar Nama Mahasiswa PPL Unnes
- b. Daftar Guru Pamong
- c. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
- d. Daftar Hadir Koordinator Dosen Pembimbing
- e. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar/Kependidikan

Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Secara makro Pendidikan Nasional bertujuan untuk membentuk organisasi pendidikan yang bersifat otonom sehingga mampu melakukan inovasi dalam pendidikan untuk menuju suatu lembaga yang beretika, selalu menggunakan logika, berkemampuan komunikasi sosial positif dan memiliki SDM yang tangguh. Sedangkan secara mikro Pendidikan Nasional bertujuan membentuk manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME, beretika, memiliki pemikiran yang berkualitas, berkemampuan sosial serta memiliki jasmani yang sehat. Dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan tersebut maka tenaga kependidikan berkewajiban meningkatkan kemampuan profesionalisme sesuai tuntutan perkembangan IPTEK.

Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai salah satu penghasil tenaga kependidikan yang profesional, berusaha meningkatkan mutu lulusan antara lain dengan menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah sebagai upaya penerapan tenaga kependidikan yang profesional. Dalam menyiapkan tenaga kependidikan diperlukan suatu kompetensi sebagai tenaga kependidikan. Dalam memperoleh kompetensi tersebut para mahasiswa program kependidikan UNNES wajib mengikuti kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam perkuliahan. Mata kuliah PPL merupakan bagian integral dari Kurikulum Pendidikan Tenaga Kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam program kurikulum UNNES. Oleh karena itu PPL wajib dilaksanakan oleh semua mahasiswa program kependidikan UNNES.

B. Tujuan PPL

PPL bertujuan untuk membentuk mahasiswa agar menjadi calon pendidik yang profesional sesuai prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi profesional, personal dan kemasyarakatan.

Selain itu PPL berfungsi sebagai bekal bagi praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah. Sehingga diharapkan praktikan juga memiliki pengetahuan dan keterampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal dan kemasyarakatan.

C. Manfaat PPL

Pelaksanaan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa

- a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktekkan bekal yang diperoleh selama kuliah perkuliahan ditempat PPL.
- b. Mengetahui dan mengenal secara langsung proses belajar mengajar di sekolah latihan.
- c. Memperdalam pengertian dan penghayatan peserta didik tentang pelaksanaan pendidikan.
- d. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
- e. Mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Program tahunan, Program semester, silabus, Rencana Pembelajaran yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.

2. Manfaat bagi Sekolah

- a. Dapat memperoleh informasi atau sumber ilmu baru sehingga dapat membantu dan menambah pengetahuan dalam rangka

- mengembangkan ilmu pengetahuan.
- b. Meningkatkan kualitas pendidik dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa praktikan
 - c. Dapat menjalin kerjasama yang baik dengan Universitas Negeri Semarang (UNNES) yang nantinya dapat bermanfaat bagi lulusannya.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - b. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum dan metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.
 - c. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/ tempat latihan.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi profesional, kepribadian, paedagogik, dan sosial.

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan. Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi professional, personal, dan sosial.

B. Dasar Hukum

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II adalah :

1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301).
2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara tahun 1999 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3859).

3. Keputusan Presiden Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang.
4. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 22 Tahun 2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

C. Dasar Konseptual

1. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan sekolah dan di jalur pendidikan luar sekolah.
2. UNNES sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih.
3. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya adalah membimbing peserta didik.
4. Tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk mengajar peserta didik.
5. Tenaga pelatih adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk melatih peserta didik.
6. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih, para mahasiswa calon pendidik wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui praktik pengalaman lapangan (PPL).

D. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi sebagai tenaga pendidik (guru). Kompetensi yang diharapkan yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

E. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

PPL mempunyai sasaran bagi mahasiswa praktikan agar memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang menunjang

tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Kegiatan PPL yang dilaksanakan di sekolah latihan meliputi kegiatan orientasi, observasi, pengajaran terbimbing, pelatihan mengajar, kegiatan ekstra kurikuler, dan kegiatan lain yang sesuai.

F. Prinsip-Prinsip Pengalaman Lapangan (PPL)

- a. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Unnes dengan sekolah/tempat latihan.
- b. PPL harus dikelola secara baik dengan melibatkan berbagai unsur, yaitu Unnes, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi/Kabupaten/Kota dan sekolah latihan serta lembaga-lembaga terkait lainnya.
- c. PPL yang dimaksud meliputi PPL 1 dan PPL 2 yang dilaksanakan secara stimulan.
- d. Pembimbingan mahasiswa PPL harus secara intensif dan sistematis oleh guru pamong/petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas-tugas pembimbingan.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II mahasiswa Universitas Negeri Semarang program studi S1 kependidikan tahun 2012 dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 dan berakhir tanggal 20 Oktober 2012. Berikut perinciannya:

1. Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) dilaksanakan mulai tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012.
2. Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2), dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012.

B. Tempat Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) UNNES 2012 dilaksanakan di SMK N 4 Kendal yang beralamatkan di Jl. Soekarno-Hatta Brangsong Kendal.

C. Tahapan Kegiatan

Kegiatan PPL 2 di sekolah dilaksanakan selama kurang lebih 8 minggu. Dalam pelaksanaannya praktikan menjalankan kegiatan praktik mengajar kurang lebih 6 minggu. Tahapan kegiatan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Pembekalan dan Penerjunan PPL

Pembekalan PPL dilaksanakan di kampus UNNES pada tanggal 26-28 Juli 2012 di gedung B6 FBS UNNES. Upacara penerjunan dilaksanakan di lapangan Rektorat UNNES tanggal 30 Juli 2012 dilanjutkan dengan upacara penerimaan mahasiswa PPL di sekolah.

2. Observasi

Observasi dilaksanakan pada saat PPL I. Mahasiswa praktikan mengamati secara langsung saat guru pamong mengajar, mengelola kelas,

dan mengidentifikasi perangkat pembelajaran, sehingga mahasiswa praktikan bisa mengenal dan beradaptasi dengan siswa.

3. Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar

Mulai tanggal 27 Agustus 2012, praktikan melaksanakan KBM dalam pengajaran terbimbing dan pengajaran mandiri. Selama pelaksanaan KBM, baik pengajaran terbimbing maupun pengajaran mandiri, praktikan tidak terlepas dari bimbingan guru pamong.

4. Penilaian PPL 2

Penilaian didasarkan pada pengamatan guru pamong dan dosen pembimbing ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas. Penilaian dilakukan saat praktikan latihan mengajar dan ujian PPL 2. Ujian PPL 2 dilaksanakan pada tanggal 26 September 2012 dengan guru pamong dan dosen pembimbing melihat secara langsung praktikan mengajar.

5. Penyusunan Laporan PPL

Dalam penyusunan laporan akhir PPL 2 ini, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu guru pamong, koordinator guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

D. Materi Kegiatan

Kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan selama disekolah latihan adalah sebagai berikut:

a. Persiapan Belajar Pembelajaran

Selama PPL praktikan wajib mempersiapkan Rencana Pembelajaran berdasarkan perangkat pembelajaran yang sudah dimiliki oleh guru pamong.

b. Proses Belajar Mengajar

Praktikan mengadakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan jadwal praktik mengajar yang sudah diberikan oleh guru pamong dan RPP yang sudah dibuat praktikan sebelumnya. Praktikan sudah melaksanakan KBM lebih dari 7 kali pertemuan yang merupakan pengajaran mandiri

minimal untuk kegiatan PPL. Praktikan diberi kepercayaan untuk mengajar kelas XI TKR 1, XI TKR 2, XI TKR 3, dan XI NKPI . Dalam satu minggu terdapat 8 jam pelajaran yang terbagi menjadi 4 kali pertemuan.

c. Kegiatan Belajar Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran terbagi menjadi:

1. Kegiatan awal

Salam pembuka, cek kehadiran siswa, penyampaian motivasi, Penyampaian tujuan pembelajaran, penyampaian materi prasyarat.

2. Kegiatan inti

Kegiatan inti merupakan penyampaian materi pembelajaran yang model pelaksanaannya sesuai dengan RPP yang telah dibuat oleh praktikan.

3. Kegiatan akhir

Penguatan materi, kesempatan tanya jawab, refleksi, dan pemberian tugas lanjutan.

E. Proses Pembimbingan

Proses bimbingan sekolah untuk mahasiswa praktikan dilakukan oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Adapun bimbingan itu meliputi :

1. Bimbingan dengan guru pamong

Dilaksanakan setiap saat, dimana hal-hal yang perlu dikoordinasikan adalah bahan mengajar, pembuatan silabus, pembuatan program tahunan dan program semester, pembuatan RPP, pembuatan soal, penggunaan media dan metode pembelajaran.

2. Bimbingan dengan dosen pembimbing

Dilaksanakan pada saat dosen pembimbing datang ke sekolah bersangkutan, hal-hal yang dikoordinasikan antara lain:

- a. Pengelolaan pembelajaran, penggunaan media, metode dan manajemen waktu pembelajaran.
- b. Kesulitan yang di peroleh selama proses pembelajaran.

c. Masalah-masalah yang menghambat selama PPL di sekolah latihan.

F. Hal-hal yang Menghambat dan Mendukung Selama PPL

Hal-hal yang menghambat selama praktikan melaksanakan PPL di SMK N 4 Kendal yaitu masih kurangnya sarana pembelajaran di kelas misal LCD sehingga praktikan tidak dapat menerapkan pembelajaran berbasis IT. Selain itu, masih terbatasnya pengalaman mahasiswa PPL dalam membuat perangkat pembelajaran.

Sedangkan hal-hal yang mendukung berjalannya praktikan mengajar selama PPL di SMK N 4 Kendal yaitu guru pamong dan dosen pembimbing selalu siap apabila praktikan memerlukan bimbingan dan adanya komunikasi yang baik dengan guru pamong maupun dosen pembimbing, serta pemberian kebebasan berkreasi dalam mengajar baik materi maupun penggunaan media, sehingga proses pembelajaran dapat maksimal. Keantusiasan siswa saat praktikan mengajar. Bapak kepala Sekolah, bapak/ibu guru, staff, dan karyawan yang ramah serta menganggap mahasiswa praktikan sebagai keluarga besar SMK N 4 Kendal. Keramah tamahan dari seluruh warga sekolah membuat praktikan betah praktik di sekolah ini

BAB IV

PENUTUP

A Simpulan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II di SMK N 4 Kendal dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 dan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012 telah berjalan dengan baik tanpa ada kesulitan yang berarti. Kerjasama antara guru pamong, dosen pembimbing, siswa dan seluruh warga sekolah telah berjalan dengan baik. Mahasiswa praktikan mendapatkan banyak pengalaman dan pengetahuan sebagai bekal yang sangat bermanfaat bagi pembentukan seorang calon pendidik yang berkompeten dan profesional.

B Saran

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 praktikan ingin memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi UPT PPL UNNES diharapkan agar lebih disiplin dan sesuai jadwal yang ditentukan tentang persiapan pelaksanaan PPL untuk tahun berikutnya.
2. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah latihan agar dapat melakukan PPL dengan baik. Selain itu mahasiswa juga harus mengenali situasi kondisi dan domisili yang ada disekitar lingkungan sekolah tersebut, agar dapat mendukung terlaksananya program kegiatan PPL dengan baik lancar dan tanpa ada hambatan yang berarti.

REFLEKSI DIRI

Nama Praktikan : Rafika Fajrin
NIM : 2101409113
Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, S1
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Bahasa dan Seni

Program Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu program dari Universitas Negeri Semarang (UNNES) yang wajib diikuti oleh mahasiswa yang mengambil program kependidikan. Program ini bertujuan membentuk mahasiswa praktikan menjadi tenaga pendidik yang professional.

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan di SMK N 4 Kendal dilaksanakan dari tanggal 27 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012. Dalam pelaksanaannya, praktikan melakukan semua kegiatan yang ada di sekolah latihan.

Dalam melaksanakan PPL di SMK N 4 Kendal ini, praktikan mendapat guru pamong yang memegang pelajaran Bahasa Indonesia kelas XI TKR 1, XI TKR 2, XI TKR 3, XI TKR 4, XI NKPI, XI AP, XII TKJ 1, XII TKJ 2, XII NKPI, XII JSB dan XII AP.

Beberapa simpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

A. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Pelajaran Bahasa Indonesia diberikan agar siswa memiliki pengetahuan dan keterampilan berbahasa dan bersastra dengan baik dan benar. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, guru sudah menyampaikan materi sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan, sayangnya guru kurang menerapkan beberapa variasi pembelajaran.

Dalam pembelajaran membacakan berita, guru memberi kebebasan kepada siswa untuk memilih pembawa acara berita favoritnya untuk ditirukan cara pembacaan beritanya. Akan tetapi, guru jarang menggunakan media pembelajaran. sehingga siswa kurang tertarik dalam pembelajaran.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang memadai merupakan pilar utama

tercapainya tujuan pembelajaran. Di SMK N 4 Kendal ketersediaan sarana dan prasarana cukup memadai meskipun ada beberapa kelas yang belum ada LCD. Adapun sarana dan prasarana yang tersedia meliputi perpustakaan, ruang multimedia, laboratorium komputer, lapangan basket, aula, ruang UKS, mushola, beberapa ruang kelas yang dilengkapi dengan LCD, *hotspot area*.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong bernama Utari Tri Hartati, S.Pd lebih cenderung menerapkan metode konvensional dengan rasa humor yang tinggi. Secara personal beliau termasuk pendidik yang bisa dijadikan teladan. Beliau adalah sosok yang jujur, ramah, dan bertanggung jawab. Bu Utari banyak memberikan inspirasi bagi praktikan, enak diajak berdiskusi, sehingga dapat bertukar ilmu dan pengalaman dengan baik, serta mempunyai pengalaman dan filosofi konsep guru yang matang sehingga mampu dijadikan teladan. Dosen pembimbing yang bernama U'um Qomariyah, S.Pd., M.Hum. Termasuk dosen pembimbing yang baik, bersedia membimbing praktikan untuk melaksanakan PPL dengan baik.

D. Kualitas Pembelajaran di SMK N 4 Kendal

Kualitas pembelajaran di SMK N 4 Kendal sudah cukup baik. Dalam KBM sudah dilengkapi sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan KBM, pemanfaatan sarana dan prasarana tersebut sangat penting dalam mendukung proses transformasi ilmu, sehingga siswa termotivasi untuk belajar dan dapat mewujudkan tujuan pembelajaran.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Dalam PPL ini, praktikan hanya berperan sebagai pengamat dalam melaksanakan PBM dikelas dan tidak melakukan praktik mengajar. Selain itu praktikan juga mengamati segala jenis kegiatan yang dilaksanakan di SMK N 4 Kendal.

F. Nilai Tambah yang diperoleh Setelah Melaksanakan PPL 2

Dari pelaksanaan PPL 2 praktikan dapat melihat banyak hal yang berkaitan dengan masalah pendidikan. Praktikan juga mendapat pengetahuan

tentang pengelolaan kelas.

G. Saran Pengembangan bagi SMK N 4 Kendal dan Unnes

1. Saran Pengembangan bagi sekolah latihan

- Hendaknya sarana kelas berupa LCD dilengkapi untuk setiap kelasnya agar guru dapat menggunakannya dalam pembelajaran. Dengan demikian pembelajaran menjadi menyenangkan dan dapat bervariasi.

2. Saran Bagi UNNES

- Untuk mendukung lebih optimalnya mahasiswa yang akan melakukan PPL, seharusnya UNNES memiliki *Lab School* sehingga pemberdayaan mahasiswa yang akan PPL dapat lebih optimal lagi. Agar kemampuan berbahasa Inggris para mahasiswa bisa lebih baik dan siap.

Demikian refleksi diri yang praktikan bisa sampaikan. Semoga yang telah praktikan tulis bermanfaat dan dapat menjadi masukan yang baik bagi semua pihak.

Guru Pamong

Utari Tri Hartati, S.Pd
NIP. 197001032008012012

Kendal, 3 Oktober 2012

Guru Praktikan

Rafika Fajrin
NIM. 2101409113